

**STRATEGI IMPLEMENTASI DIGITALISASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL SEKOLAH**

Zaeni Dahlan¹, Eda Laelasari², Winda Nidya Putri Fitriana³

¹ STAI Al-Barokah, Depok, Indonesia

^{2,3} IAI Nasional Laa Roiba, Bogor, Indonesia

Corresponding E-mail: ayahzaeni@gmail.com

Abstract

Digital transformation has now become an urgent necessity in the world of education, especially in administrative management. In the past, many school administrations were still entirely manual, resulting in slow processes, frequent data errors, and inefficiency. When information technology was introduced, everything changed; schools could adopt management information systems, e-administration, or digital data management that made all processes much faster and more organized. This article discusses strategies for implementing educational digitalization systems to make data management and school operations more efficient. The research method uses a literature study that analyzes scientific journals, books, and research reports regarding administrative digitalization. Based on that study, it explains that a well-designed digitalization strategy makes the work of educational staff lighter, processes data faster, increases transparency, and allows decisions to be made based on valid data while maintaining data security without disrupting school learning. Schools must be prepared in terms of technological infrastructure, possess a capable management information system, and ensure their educational staff is tech-savvy. Additionally, digitally literate leadership and data integration between systems are required so that everything runs in a connected manner. The success of this digitalization depends on how ready the school infrastructure is, how competent the human resources are, and how strong the policy support is from the institution. Digital transformation in educational administration needs to be carefully considered and executed in a planned manner to truly bring real change to the quality of educational services.

Keywords: Educational Digitalization, School Administration, Work Efficiency, Management Information System



Pendahuluan

Administrasi pendidikan menjadi tulang punggung jalannya sebuah lembaga pendidikan. Segala sesuatu mulai dari pengelolaan tenaga pendidik, kurikulum, fasilitas, sampai urusan keuangan, semuanya diatur di sini. Tapi, kalau masih pakai cara lama yang serba kertas, masalah sering datang: dokumen menumpuk, data gampang hilang, dan pelayanan jadi lambat

Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang di era digital kini mendorong berbagai sektor, termasuk pendidikan, untuk mengubah cara mereka mengelola organisasi. Di sekolah, administrasi pendidikan jadi tulang punggung—mulai dari urusan data siswa, keuangan, kurikulum, pegawai, sampai komunikasi ke berbagai pihak, semuanya bergantung pada sistem ini. Tapi, masih banyak sekolah yang bertahan dengan sistem manual. Pencatatan dokumen masih menggunakan kertas, data siswa tersebar di banyak tempat, dan pengelolaan yang tidak terintegrasi menyebabkan prosesnya menjadi lambat, sering terjadi data ganda, dan kesalahan administrasi seringkali muncul. Supaya masalah seperti itu tidak terus menerus terjadi, digitalisasi administrasi pendidikan menjadi kunci untuk membuat sistem ini lebih efisien dan meningkatkan mutu layanan.

Digitalisasi administrasi artinya mengubah pengelolaan dari yang serba manual ke yang serba digital. Dengan sistem informasi manajemen pendidikan, data dapat diintegrasikan dan banyak proses administrasi secara otomatis, menghasilkan pekerjaan lebih cepat, lebih akurat, dan transparansi di sekolah juga meningkat. Penelitian sudah membuktikan, sistem informasi berbasis digital mempercepat urusan administrasi, mengurangi risiko kesalahan, dan membantu pengambilan keputusan jadi lebih efektif. Digitalisasi membuat layanan pendidikan semakin baik. Siswa, guru, dan orang tua lebih mudah mendapatkan informasi dan komunikasi menjadi lebih cepat serta transparan (R. Y. Sari et al., 2024).

Manajemen pendidikan modern sekarang tidak bisa lepas dari sistem informasi manajemen sekolah yang berbasis digital dan terintegrasi. Dengan sistem seperti ini, sekolah dapat mengelola data akademik, keuangan, sampai kepegawaian secara otomatis dan cepat. Komunikasi dengan berbagai pihak juga menjadi lebih lancar dan akurat (Nuraini, 2020).

Digitalisasi administrasi membuat keputusan di sekolah mengandalkan data, bukan hanya perkiraan atau kebiasaan lama. Transparansi meningkat, layanan kepada siswa dan orang tua semakin responsif. Seperti sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) mengumpulkan semua data sekolah dalam satu platform seperti pendaftaran siswa, absensi, pelaporan, dan urusan keuangan dapat dikerjakan lebih rapi dan efisien (Laelihah, 2025).

Teknologi digital juga mendorong akuntabilitas sekolah. Komunikasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua terasa lebih dekat karena semua pihak dapat mengakses informasi yang dibutuhkan kapan saja (Nuraini, 2024).

Gambaran administrasi pendidikan yang ideal di era digital memiliki beberapa poin utama yaitu:

1. Sistem administrasi yang sudah digital dan terintegrasi (Laelihah, 2025).
2. Data sekolah dikelola otomatis dan real time (Nuraini, 2020); (Nuraini, 2024).
3. Semua keputusan didasari analisis data (Synchro, 2025).
4. Proses administrasi lebih hemat waktu dan tenaga (R. Y. Sari et al., 2024).

Digitalisasi administrasi pendidikan memang sudah jadi kebutuhan utama saat ini. Realitanya banyak sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Penelitian menunjukkan, keterbatasan infrastruktur menjadi masalah terbesar. Di lapangan, banyak sekolah tetap bertahan dengan sistem administrasi manual atau setengah digital yang belum tersambung sepenuhnya secara teknologi. Literasi digital tenaga kependidikan masih rendah, dan pelatihan teknologi juga masih minim. Ini yang membuat

digitalisasi administrasi sekolah lambat berkembang (Nugraha & Rochimat, 2025).

Bukan hanya itu, ada juga lembaga pendidikan yang masih kesulitan mengatur data administrasi secara efisien. Akhirnya, proses pelaporan dan pengolahan informasi memakan waktu lama. Guru dan tenaga kependidikan pun menjadi kewalahan dengan urusan administratif yang terasa tidak habis-habis (Kristanti & Putra, 2025).

Apabila melihat praktiknya, banyak permasalahan yang sering muncul, diantaranya:

1. Administrasi sekolah masih mengandalkan dokumen manual.
2. Data sekolah belum tergabung dalam satu sistem terpadu.
3. Kompetensi digital tenaga pendidik masih kurang.
4. Fasilitas teknologi di banyak sekolah belum mencukupi.
5. Kebijakan strategis untuk mendukung transformasi digital pendidikan belum jelas.

Melihat kondisi ideal dan kenyataan di lapangan, ada beberapa celah penelitian yang menjadi alasan utama lahirnya kajian ini. Pertama, riset-riset sebelumnya kebanyakan fokus pada efek digitalisasi administrasi pendidikan terhadap efisiensi kerja, tapi cakupannya masih terbatas, hanya di sekolah tertentu saja. Kedua, belum banyak penelitian yang benar-benar membedah strategi implementasi digitalisasi administrasi pendidikan secara sistematis dan menyeluruh. Ketiga, aspek kepemimpinan digital, kesiapan SDM, dan integrasi sistem informasi sebagai satu model strategi belum banyak digarap dalam penelitian terkait digitalisasi administrasi pendidikan. Jadi, penelitian ini hadir untuk menelusuri strategi implementasi digitalisasi administrasi pendidikan yang paling efektif, supaya pengelolaan sekolah bisa menjadi jauh lebih efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data utamanya diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian (Annasthasya et al., 2025); (Y. Sari et al., 2023). Menurut John W. Creswell, studi literatur (literature review) merupakan proses sistematis yaitu (Creswell & Creswell, 2018) :

1. Mengidentifikasi, mencari, dan menganalisis penelitian sebelumnya
2. Menyusun kerangka konseptual dan landasan teori
3. Menemukan gap penelitian
4. Menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan

Creswell menekankan bahwa literature review berfungsi untuk:

1. Memberikan justifikasi penelitian
2. Menghindari duplikasi penelitian
3. Mengembangkan pemahaman komprehensif terhadap topik

Dalam penelitian kualitatif, studi literatur juga berfungsi sebagai sumber data sekunder yang diperoleh melalui dokumen, buku, dan karya ilmiah yang relevan untuk memahami fenomena secara mendalam (Meleong, 2021).

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri database seperti Google Scholar dan portal jurnal pendidikan (Fatimatun et al., 2025). Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisisnya dengan teknik analisis isi untuk mencari konsep dan pola dari temuan penelitian sebelumnya (Audina & Albina, 2025).

Metode studi literatur digunakan karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan konsep digitalisasi administrasi pendidikan serta praktik implementasinya dalam berbagai konteks lembaga pendidikan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis studi literatur terhadap berbagai jurnal nasional dan internasional, diperoleh beberapa temuan utama terkait implementasi digitalisasi administrasi pendidikan di sekolah, yaitu:

1. Transformasi Administrasi Manual ke Digital

Administrasi di sekolah yang dulunya serba kertas sekarang pindah ke sistem digital. Digitalisasi administrasi pendidikan itu sebenarnya tentang mengubah cara sekolah mengelola administrasi dengan teknologi digital. Data siswa, absensi, penilaian, kurikulum, keuangan, kepegawaian hingga pengarsipan dokumen sekarang terintegrasi dalam platform seperti Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dan LMS sampai komunikasi antara sekolah, orang tua, dan siswa, semuanya terhubung dalam satu sistem. Digitalisasi membuat pencatatan lebih rapi, akses data jauh lebih cepat, dan informasi jadi akurat, data dan informasi mudah diakses kapan saja.

Dengan digitalisasi, semua data dapat saling terintegrasi, proses administrasi menjadi jauh lebih efisien dan efektif (Rahayu, 2025). Sekolah tidak perlu lagi repot mengurus segala data secara manual. Digitalisasi membuat semua menjadi transparan dan dapat dipantau secara real time oleh semua pihak yang berwenang maka pengelolaan sekolah pun menjadi lebih akuntabel (Jannah et al., 2025).

2. Strategi Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan

a. Pengembangan Infrastruktur Teknologi

Hal pertama yang harus disiapkan adalah infrastruktur: komputer, internet, serta sistem informasinya.

b. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah

Langkah berikutnya, sekolah membutuhkan sistem yang dapat mengelola semua data administrasi secara otomatis. Apabila semua data berada di satu platform, laporan pun dapat selesai lebih cepat dan mudah.

c. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Digitalisasi harus berjalan beriringan dengan kesiapan guru dan staf dalam menggunakan teknologi baru. Maka, sangat penting untuk melakukan pelatihan tentang kompetensi digital.

d. Kepemimpinan Digital di Sekolah

Kepala sekolah mempunyai peran sangat besar. Kepala sekolah harus berani melakukan inovasi, maka tim di bawahnya tidak keberatan beradaptasi dengan sistem baru.

e. Integrasi Sistem Data

Bagian paling penting, data tiap unit sekolah (akademik, keuangan, kepegawaian) harus terhubung. Hasilnya, administrasi lebih efektif, keputusan penting pun dapat diambil lebih cepat dan tepat sasaran.

3. Manfaat Digitalisasi Administrasi Pendidikan

a. Meningkatkan Efisiensi Kerja

Kerja administrasi yang biasanya memakan waktu menjadi jauh lebih cepat karena proses otomatis. Guru dan staf bisa lebih fokus kepada tugas utama (Sugandi & Rodhiyah, 2024).

b. Meningkatkan Akurasi Data

Karena semuanya otomatis, kemungkinan salah mencatat data semakin kecil. Data lebih akurat (Fadilla & Nasution, 2025);(Tazkiyah et al., 2025).

c. Mendukung Pengambilan Keputusan

Data digital mudah dianalisis. Kepala sekolah dapat mengambil keputusan lebih cepat dan akurat (Synchro, 2025) .

d. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Dengan semuanya terdata digital, monitoring sekolah menjadi real-time, laporan lebih transparan, dan semua data bisa diakses pemangku kepentingan. Orang tua dan masyarakat pun jadi lebih percaya pada cara

pengelolaan sekolah. Akuntabilitas sekolah pun meningkat (Wahono, 2024).

4. Tantangan Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan

Proses digitalisasi tidak langsung mulus, tantangannya cukup banyak: ada sekolah yang infrastruktur teknologinya masih kurang, kompetensi digital guru dan staf masih rendah, ada yang belum siap berubah, sampai anggaran yang mepet (Pane et al., 2025).

Supaya digitalisasi administrasi sekolah sukses, prosesnya tidak dapat dilakukan terburu-buru. Perlu perencanaan yang matang, jalan bertahap, dan tidak kalah penting, dukungan dari pemerintah, sekolah, dan semua pihak terkait

Tabel 1
Strategi Implementasi Digitalisasi Administrasi Sekolah

No	Strategi Implementasi	Deskripsi	Dampak terhadap Efisiensi
1	Pengembangan Infrastruktur Teknologi	Penyediaan komputer, server, jaringan internet, dan perangkat digital	Mempercepat proses administrasi
2	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah	Implementasi SIM sekolah berbasis web atau cloud	Integrasi data akademik dan administrasi
3	Pelatihan Literasi Digital Tenaga Kependidikan	Pelatihan penggunaan aplikasi administrasi dan manajemen data	Meningkatkan kompetensi digital staf
4	Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah	Kepala sekolah mendorong inovasi teknologi dan budaya digital	Mendukung transformasi organisasi
5	Integrasi Data Sekolah	Integrasi data siswa, guru, keuangan, dan kurikulum dalam satu sistem	Mempermudah pengambilan keputusan
6	Penggunaan Cloud Computing	Penyimpanan data sekolah berbasis cloud	Akses data lebih cepat dan aman
7	Pengembangan Sistem Pelaporan Digital	Sistem laporan akademik dan keuangan otomatis	Mengurangi kesalahan administrasi
8	Evaluasi dan Monitoring Sistem Digital	Monitoring kinerja sistem administrasi digital secara berkala	Menjamin keberlanjutan sistem

Penerapan sistem administrasi pendidikan digital langsung terasa dalam pengelolaan sumber daya manusia di sekolah. Tugas-tugas administrasi yang tadinya memakan banyak waktu yaitu entri data manual, sekarang dapat dialihkan ke hal-hal yang lebih penting, misalnya melayani siswa atau

menganalisis kualitas pendidikan. Supaya hal ini berjalan lancar, pelatihan khusus tetap harus menjadi perhatian utama, terutama untuk staf yang belum akrab dengan teknologi modern (Velychko, 2018). Sekolah juga perlu memikirkan anggaran jangka panjang, jangan hanya fokus pada instalasi awal. Biaya pemeliharaan server dan pembaruan lisensi perangkat lunak juga tidak kalah penting dan harus disiapkan sejak awal.

Kesimpulan

Digitalisasi administrasi pendidikan jadi salah satu langkah penting buat membuat pengelolaan operasional sekolah lebih efisien. Dari hasil kajian literatur, penggunaan sistem digital benar-benar memangkas proses administrasi yang tadinya serba manual berubah sekarang menjadi lebih cepat, akurat, dan terhubung satu sama lain. Dampaknya langsung terasa: waktu lebih hemat, biaya operasional berkurang, keputusan pun lebih mudah diambil karena berbasis data nyata, plus kualitas layanan administrasi di sekolah meningkat. Digitalisasi juga membuat pengelolaan sekolah lebih transparan dan akuntabel. Lewat sistem digital, monitoring dan pelaporan bisa berjalan secara real-time. Akhirnya, orang tua serta masyarakat semakin percaya kepada sekolah.

Strategi implementasi digitalisasi administrasi pendidikan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekolah mendorong sekolah harus mempersiapkan semua proses digitalisasi. Sekolah harus siap dari segi infrastruktur teknologi, memiliki sistem informasi manajemen yang mumpuni, dan tenaga pendidiknya juga harus paham teknologi. Selain itu, dibutuhkan kepemimpinan yang melek digital dan integrasi data antar sistem supaya semua berjalan terhubung. Sukses atau tidaknya digitalisasi ini bergantung pada seberapa siap infrastruktur sekolah, seberapa cakap SDM-nya, dan seberapa kuat dukungan kebijakan dari institusi. Transformasi digital di administrasi pendidikan perlu dipikirkan secara matang dan dijalankan secara

terencana agar benar-benar membawa perubahan nyata pada kualitas layanan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(7), 423–429. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Audina, I., & Albina, M. (2025). Strategi Analisis Data dalam Penelitian Pendidikan: Telaah Literatur terhadap Model, Teknik, dan Perangkat Pendukung. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 240–250. <https://doi.org/10.61104/qz.v2i1.281>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Fadilla, T., & Nasution, M. I. P. (2025). Analisis Kualitas Data dan Dampaknya terhadap Pengambilan Keputusan dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v2i2.573>
- Fatimatun, S., Puspitasari, H., Wahyuningsih, I., & Abdillah, F. (2025). STUDI LITERATUR: ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN KOMPETENSI UNTUK PELATIHAN, PEREKRUTAN, DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 5(4), 916–925. <https://doi.org/10.51878/edutech.v5i4.8265>
- Jannah, S. N., Chotib, Moch., & Sukamto, S. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL ADMINISTRASI SEKOLAH: STRATEGI INOVATIF DALAM MENINGKATKAN EXCELLENT SERVICE. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(2), 244–265. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v13i2.6250>
- Kristanti, T., & Putra, H. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Pembelajaran. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 238–251. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1684>
- Laeliyah, F. (2025). PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMDIK) DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 252–261. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33630>

- Meleong, L. J. (2021). *Metologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, S. M., & Rochimat, H. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(4). <https://doi.org/10.55324/jgi.v2i4.175>
- Nuraini. (2024). DIGITALISASI ADMINISTRASI SEKOLAH. *Jurnal Komunikasi*, 2(3), 260–275. <https://jkm.my.id/index.php/komunikasi/article/view/62>
- Nuraini, N. (2020). *Pengembangan Administrasi Guru Kelas Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*. 3(1). <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/prymerly/index>
- Pane, Y., Safrudin, S., Ramdani, D., Wijoyo, M. R., & Hardian, D. E. (2025). CHALLENGES AND STRATEGIES OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION IN REALIZING DIGITAL-BASED SCHOOLS. *MSJ: Majority Science Journal*, 3(3), 134–144. <https://doi.org/10.61942/msj.v3i3.414>
- Rahayu, R. (2025). Integrasi Teknologi Digital dalam Administrasi Pendidikan: Studi Kasus Penerapan Sistem e-Administrasi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jendela Pendidikan*, 14(1), 34–39. <https://doi.org/10.55129/jp.v14i1.3168>
- Sari, R. Y., Subandi, A., & Irsyad, I. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 4(1), 21–29. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v4i1.2389>
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). STUDI LITERATUR: UPAYA DAN STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(1), 9–26. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Sugandi, D., & Rodhiyah, R. (2024). DAMPAK DIGITALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN TERHADAP EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH. 2(1). https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/primary/article/view/82?utm_source=chatgpt.com
- Synchro, S. (2025). *Mengapa Pengambilan Keputusan Berbasis Data Sangat Penting di 2025* – Synchro. <https://www.synchro.co.id/id/pengambilan-keputusan-berbasis-data/>

- Tazkiyah, P. A., Tanjung, N. N. Q., Nurrahma, D. A., Ramadhan, A. W., & Nasution, S. S. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan E- Commerce. *Imajinasi: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2(3), 39–47. <https://doi.org/10.62383/imajinasi.v2i2.699>
- Velychko, V. (2018). *Implementation strategy of free software in the process of preparation of teachers of mathematics, physics and computer science* (arXiv:1807.09052; Version 1). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1807.09052>
- Wahono, H. T. T. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 30(5), 97–110. <https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/paradigma/article/view/962>